

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “ Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien *Ca Mammae* dalam menjalani kemoterapi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025” adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang menjalani kemoterapi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025 adalah berjenis kelamin wanita yaitu 76 (100%) responden, karakteristik pekerjaan lainnya seperti ibu rumah tangga yaitu 43 (56,6%) dan siklus kemoterapi terbanyak ada pada siklus ke-3 dengan frekuensi 19 (25,0%) responden.
2. Hasil distribusi frekuensi variabel usia tua berjumlah 39 (51,3%) dan sebanyak 37 (48,7%) merupakan frekuensi usia muda. Pada variabel dukungan keluarga responden menunjukkan bahwa dukungan keluarga baik berjumlah 50 (65,8%). Pada variabel efikasi diri menunjukkan bahwa efikasi diri responden baik berjumlah 60(78,9%). pada variabel efek samping kemoterapi, menunjukkan bahwa responden yang merasakan efek samping berjumlah 45 dengan persentase 59,2%
3. menunjukkan bahwa dari 76 total responden frekuensi patuh berjumlah 41 dengan persentase 53,9% dan sebanyak 35 merupakan frekuensi tidak patuh dengan persentase 46,1%.
4. Tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan kemoterapi pasien *Ca Mammae* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan hasil uji statistik diperoleh *p- value* 0,367 ($p > 0.05$). ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kemoterapi pasien *Ca Mammae* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan hasil uji statistik diperoleh *p- value* 0,013 ($p < 0.05$). ada hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan kemoterapi pasien *Ca Mammae* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan

hasil uji statistik diperoleh p -value 0,021 ($p < 0.05$). ada hubungan antara Efek samping dengan kepatuhan kemoterapi pasien *Ca Mammæ* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan hasil uji statistik diperoleh p -value 0,028 ($p < 0.05$).

5. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik juga menunjukkan tingkat efikasi diri yang baik. Kombinasi dari kedua faktor ini berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan psikologis pasien dalam menghadapi proses kemoterapi. Dukungan emosional dan keyakinan diri yang kuat memungkinkan pasien untuk menjalani terapi dengan persepsi yang lebih positif, sehingga efek samping yang dialami tidak dirasakan secara signifikan. Dengan kata lain, dukungan keluarga yang kuat, efikasi diri yang positif dan efek samping berperan penting dalam mendorong kepatuhan pasien *Ca Mammæ* terhadap kemoterapi.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani

Perlunya diterapkan intervensi dari tim medis seperti edukasi mengenai manajemen efek samping yang tepat, serta pendekatan psikososial. Ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan pasien selama menjalani terapi, mengurangi risiko ketidakpatuhan, dan memperkuat peran dukungan keluarga, efikasi diri dan manajemen efek samping kemoterapi dalam meningkatkan kepatuhan, khususnya bagi pasien *Ca mammae* yang menjalani kemoterapi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025.

2. Bagi Sajana Terapan Keperawatan Poletekkes Tanjungkarang

Diharapkan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan lebih inofatif dalam meningkatkan literasi kesehatan, khususnya di ranah kemoterapi, dengan memanfaatkan buku dan bahan bacaan terkait dengan kemoterapi. Informasi ini dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi yang lebih tentang kepatuhan dalam menjalani kemoterapi.

Selain itu, diharapkan mahasiswa memberikan informasi tentang pentingnya dukungan keluarga, efikasi diri bagi masyarakat khususnya yang sedang menjalani kemoterapi.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan penelitian ini sebagai bahan bacaan dan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya lebih inovatif dengan menambahkan faktor-faktor yang belum pernah dilakukan peneliti sebelumnya dan melengkapi celah-celah penelitian yang ada.